

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statiska. Desain penelitian observasional adalah desain penelitian ketika peneliti tidak memberikan intervensi atau tindakan terhadap responden, peneliti hanya mengawasi fenomena sosial yang terjadi. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati gambaran fenomena yang berlangsung di dalam suatu populasi tertentu. (Masturoh & Anggita, 2018). Jenis penelitian dari Gambaran Kadar Limfosit CD4 Pada Pasien HIV/AIDS di RSD Mangusada menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional deskriptif.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Gambaran Limfosit CD4 Pada Pasien HIV/AIDS di RSD Mangusada dilakukan di klinik *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) pada tanggal 17 April – 30 April 2023.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian lalu kemudian dapat diambil kesimpulannya. (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi di dalam penelitian ini yaitu pasien positif HIV/AIDS yang

mendapatkan pelayanan berupa pemeriksaan Limfosit CD4 dan mendapatkan obat Antiretroviral di RSD Mangusada Badung.

Sampel merupakan sebagian jumlah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* dimana tingkat kesalahan yaitu 0,05 atau 5% dan tingkat keyakinan 95% (Nursalam, 2016). Berikut merupakan rumus *Lemeshow* sebagai penentuan jumlah sampel :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal  $\alpha = 0,05$  (1,96)

p = perkiraan proposi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1 - p (100%-p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih 5% (d = 0,05)

Berdasarkan data dari RSD Mangusada Badung didapatkan jumlah total pasien HIV/AIDS yang melakukan pengobatan di klinik *Voluntary*

*Counselling and Testing* (VCT) bulan Januari tahun 2023 yaitu sebanyak 92 orang. Besar sampel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\&= \frac{92 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (92-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\&= \frac{88,3568}{1,9208} \\&= 46 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 46 sampel pasien HIV/AIDS di RSD Mangusada Badung sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang akan memilah bagian dari populasi menjadi sampel yang termasuk kriteria secara teori, sesuai dengan topik serta kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pasien yang melakukan pengobatan di klinik VCT RSD Mangusada Badung

b. Pasien HIV/AIDS yang melakukan pemeriksaan Limfosit CD4 dimana peneliti akan mengambil hasil laboratorium yang ke-2 yaitu setelah 6 bulan mendapatkan terapi Antiretroviral

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan sebagai menghapus anggota sampel yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu pasien yang mempunyai data rekam medik tidak lengkap.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari segala sumber yang tercantum pada jurnal, lembaga, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini mengambil data sekunder yang didapatkan dari rekam medik pasien. Data yang diambil yaitu usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh dan hasil pemeriksaan laboratorium limfosit CD4 pada pasien HIV/AIDS yang sedang rawat jalan di klinik *Voluntary Counselling and Testing (VCT)* RSD Mangusada Badung.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada tahapan penelitian yang selanjutnya dianalisis (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Hal yang diteliti oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah hasil pemeriksaan laboratotium kadar Limfosit

CD4 yang telah tercantum dalam rekam medik pasien HIV/AIDS yang sedang rawat jalan di klinik *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) RSD Mangusada Badung. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengumpulan data :

- a. Pengurusan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Direktur RSD Mangusada Badung
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Klinik VCT RSD Mangusada Badung
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Petugas Klinik VCT RSD Mangusada Badung
- f. Melakukan penelitian pada rekam medik pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk diteliti
- g. Mengambil data kadar Limfosit CD4 yang didapatkan dari catatan rekam medik pasien yang selanjutnya dicatat di lembar dokumentasi

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada suatu penelitian yang terdiri dari tahapan bentuk konsep, konkrak serta variabel sesuai dengan kajian teori (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar

dokumentasi berupa lembar pengumpulan data. Lembar tersebut dibuat sesuai dengan format yang ditentukan oleh peneliti untuk mengetahui kadar Limfosit CD4 pada pasien HIV/AIDS di RSD Mangusada Badung.

## **E. Metode Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data yang selanjutnya mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data, sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018) :

#### *a) Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah proses ketika data yang sudah terkumpul dari hasil pengisian lembar dokumentasi disunting kelengkapan jawabannya, jika pada proses penyuntingan didapatkan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengulangan dalam mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengambil semua data rekam medik pasien HIV/AIDS berupa hasil pemeriksaan limfosit CD4. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan data.

#### *b) Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini *coding* dilakukan pada pengambilan data yaitu karakteristik reponden seperti, usia, jenis kelamin, IMT dan hasil pemeriksaan kadar limfosit CD4 pada master tabel.

c) *Data Entry*

*Data entry* merupakan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan. Pada pengolahan data di penelitian ini peneliti melakukan pengisian kolom sesuai dengan data-data yang didapatkan.

d) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan berulang terhadap data yang telah dientry dengan cara mengecek kembali apakah ada kekeliruan atau tidak saat proses memasukan data pada program perangkat komputer.

## **2. Analisa data**

Analisa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menunjukan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan karakteristik umum untuk seluruh sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian gambaran kadar limfosit CD4 pada pasien HIV/AIDS dianalisis dengan statistik deskriptif. Data kadar limfosit CD4 berdasarkan jenis pemeriksaan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi mean, minimum, maksimum dan standar deviasi, distribusi frekuensi, presentase. Data karakteristik responden usia, jenis kelamin dan Indeks Massa Tubuh (IMT) disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Data pemeriksaan kadar limfosit CD4 berdasarkan usia, jenis kelamin dan Indeks Massa Tubuh (IMT) disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

## **F. Etika Penelitian**

Etika mempunyai arti kebiasaan dan aturan perilaku yang diterapkan di masyarakat. Etika dapat menuntun peneliti untuk memperhatikan moralitas dari sisi subjek penelitian serta menunjang dalam perumusan pedoman etis yang lebih baik. Peneliti dalam melakukan seluruh kegiatan dalam penelitian harus menggunakan sikap ilmiah serta menerapkan prinsip-prinsip yang tertuang dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

### *1. Anonimity*

*Anonimity* atau tanpa nama adalah bagian dari etika penelitian yang melindungi kerahasiaan subjek peneliti dengan cara tidak memasukkan nama responden dalam lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

### *2. Convidentiality*

*Convidentiality* merupakan etika penelitian dimana semua informasi yang telah didapatkan dari subjek adalah kerahasiaan yang harus disimpan oleh peneliti sendiri.